

Implementasi Peran Kecerdasan Buatan dalam Mentransformasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mahasiswa

Rossita Aliya Zahrani¹

Inayah Ramadhani²

Sabrina Cahya Nabila³

Salsabillah Azzahra⁴

Fathya Salsabilla⁵

Muhammad Haikal Fadhil M⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Singaperbangsa Karawang

¹2310631080037@student.unsika.ac.id

²2310631080117@student.unsika.ac.id

³2310631080038@student.unsika.ac.id

⁴2310631080039@student.unsika.ac.id

⁵2310631080017@student.unsika.ac.id

⁶2310631080075@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh kecerdasan buatan (AI) terhadap transformasi pendidikan. Melalui analisis deskriptif kualitatif terhadap literatur terkait, penelitian ini mengidentifikasi potensi AI dalam personalisasi pembelajaran, penilaian otomatis, dan peningkatan efisiensi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI telah memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan bagi para siswa, juga membantu para guru dalam mengevaluasi dan memberikan umpan balik yang lebih efektif. Namun, penelitian ini juga melihat bagaimana pentingnya mempertimbangkan aspek etika dan juga tantangan dalam implementasi AI untuk pendidikan, seperti privasi data siswa dan pengembangan kompetensi digital guru. Jadi, adanya penelitian ini dapat tersimpulkan bahwa AI memiliki banyak potensi untuk merevolusi pendidikan, tetapi perlu diingat perlu adanya sikap bijaksana dalam penggunaannya dan didukung oleh kebijakan yang tepat.

Kata kunci: *Kecerdasan Buatan (AI), pendidikan, transformasi era digital.*

Pendahuluan

Kecerdasan Buatan juga dikenal sebagai kecerdasan buatan (AI), telah berkembang dengan cepat dan telah mengubah banyak industri di seluruh dunia. Ketika teknologi muncul, berkembang, dan berkembang dengan cepat, mereka dapat menghasilkan fenomena baru yang belum pernah terjadi sebelumnya di era industri. Ini adalah transformasi industri 4.0. Pendidik dapat membuat jalur pembelajaran yang tidak dipersonalisasi untuk siswa melalui analisis data yang besar (Safii & Amanda, 2023). Produksi dapat ditingkatkan dengan teknologi kecerdasan buatan (AI), terutama dalam bidang pendidikan dan penelitian. Hal ini karena pendidikan adalah kebutuhan manusia (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT, 2020).

AI dapat merevolusi sistem pendidikan. AI dapat mengintegrasikan teknologi secara mendalam, mengotomatiskan proses pembuatan konten, dan memberikan bimbingan yang lebih cerdas dengan mempersonalisasi pengalaman belajar. Kita dapat

memanfaatkan potensi AI untuk membuat lingkungan pendidikan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari peran kecerdasan buatan dalam mengubah pendidikan siswa Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian juga akan melihat bagaimana hal itu berdampak pada kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa di era modern.

Identifikasi kesenjangan antara penelitian terbaru dan aspek empiris serta teoritis dari studi ini menunjukkan bahwa meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai peran kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan, masih terdapat kekurangan dalam penerapan dan evaluasi yang mendalam terkait dampak AI pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Mulianingsih et al. (2020), menekankan potensi AI dalam personalisasi pembelajaran, namun kurang memberikan bukti empiris tentang bagaimana hal ini diterapkan secara spesifik dalam konteks pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Selain itu, fenomena yang dikenal sebagai Two Sigma Problem, yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan bimbingan individu dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, belum sepenuhnya dieksplorasi dalam konteks penggunaan AI untuk mendukung pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki secara empiris bagaimana AI dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap literatur yang ada dan menawarkan wawasan baru tentang integrasi teknologi dalam pendidikan di bidang spesifik ini.

Berdasarkan analisis kesenjangan yang telah diidentifikasi, penelitian ini mengajukan pertanyaan penelitian utama yaitu "bagaimana penerapan kecerdasan buatan dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak konkret dari penggunaan AI dalam konteks pendidikan Bahasa dan Sastra, serta untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pembaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang spesifik terhadap integrasi AI dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang penggunaan AI di bidang pendidikan, tetapi juga akan menyajikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Boleh dikatakan, jika belum puas dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang suatu masalah, padahal tidak bisa menduga atau sukar membuat asumsi-asumsi, maka penelitian yang cocok dilakukan ialah kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

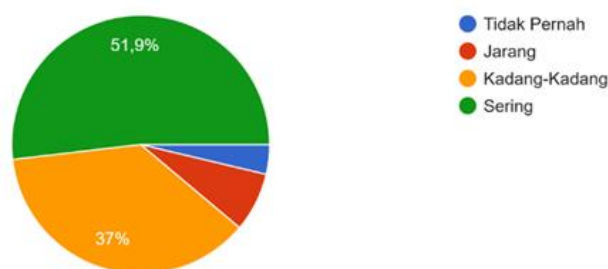
Sumber Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar melalui platform Google Forms kepada mahasiswa Program Penelitian dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Pendidikan Guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Karawang Singapura (FKIP Unsika). Data sekunder diperoleh dari analisis literatur yang relevan mengenai penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut, 1) melakukan survei berupa kuisisioner melalui Google Forms secara online; 2) pengumpulan data informasi hasil survei yang membahas penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pendidikan; 3) Data yang diperoleh melalui kuesioner dan literatur dianalisis secara deskriptif. Berikutnya analisis data pada penelitian ini dilaksanakan melalui langkah kerja sebagai berikut, 1) pengumpulan data; 2) kategorisasi data; 3) analisis deskriptif; 4) interpretasi data; 5) validasi temuan; 6) penyusunan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang menemukan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di era revolusi industri 4.0 telah menghasilkan hasil yang signifikan dan menguntungkan dalam hal efisiensi dan peningkatan pembelajaran. Berikut beberapa temuan dan diskusi tentang implementasi AI di PBSI, FKIP, dan UNSIKA .

Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa, minat, dan persepsi tentang penggunaan kecerdasan buatan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Google Forms adalah platform yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Mahasiswa PBSI di Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang menerima kuesioner ini .

1. Seberapa sering Anda menggunakan AI dalam kegiatan perkuliahan?
27 jawaban

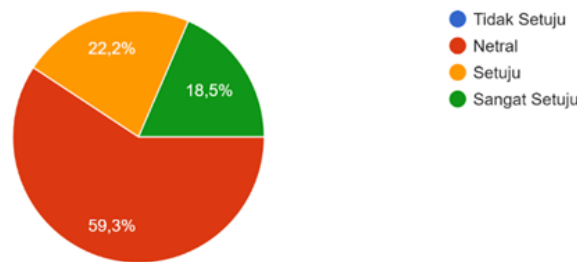


Gambar 1. Frekuensi Penggunaan AI dalam Kegiatan Perkuliahan

Proses secara keseluruhan, sekitar 51,9% responden menjawab “sering” menggunakan fitur kecerdasan buatan (AI) dalam kegiatan perkuliahan. Namun, ada beberapa responden yang menjawab “kadang-kadang, jarang dan tidak pernah” menggunakan fitur kecerdasan buatan (AI). Dapat disimpulkan berdasarkan angket yang telah responden isi bahwa penggunaan fitur AI dalam perkuliahan sering digunakan. Sebanyak 51,9% responden mengklaim sering menggunakan fitur AI dalam kegiatan perkuliahan, menunjukkan bahwa teknologi ini telah menjadi integral dalam proses perkuliahan.

2. Menurut Anda, apakah penggunaan AI dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar?

27 jawaban

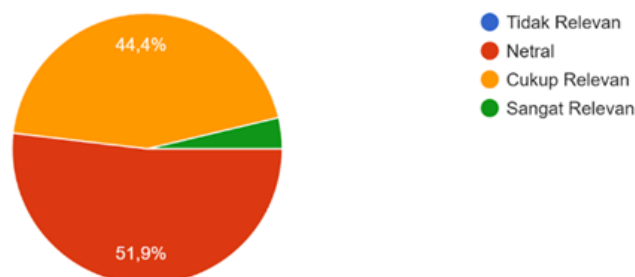


Gambar 2. Efektivitas Proses Pembelajaran dalam Penggunaan AI

Hasil survei menunjukkan sebagian besar responden (59,3%) sangat setuju bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efektivitas belajar. Persentase yang setuju juga cukup tinggi (18,5%), sementara yang netral dan tidak setuju masing-masing sebesar 22,2% dan 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap potensi AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil survei ini memiliki implikasi yang signifikan bagi dunia pendidikan. Pertama, hasil ini menunjukkan bahwa ada minat yang besar dari masyarakat terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran. Kedua, hasil ini juga menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang lebih besar untuk mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan penggunaan AI.

4. Seberapa relevan penggunaan AI dalam kurikulum dan materi pembelajaran program studi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)?

27 jawaban

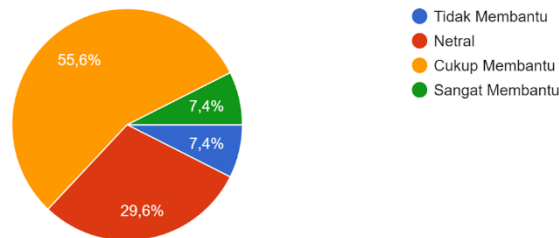


Gambar 3. Persepsi Mahasiswa terhadap Relevansi AI

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, total 27 responden, sebagian besar berada di kategori "Netral" dan "Cukup Relevan". Sebanyak 51,9% responden menyatakan pandangan netral terhadap relevansi AI dalam pembelajaran PBSI. Selanjutnya, 44,4% responden menganggap bahwa penggunaan AI cukup relevan dalam kurikulum PBSI. Sebagian kecil responden, yaitu sekitar 3,7%, yang menyatakan bahwa AI sangat relevan dalam kurikulum dan materi pembelajaran PBSI. Meskipun jumlahnya sedikit, hal ini menunjukkan adanya mahasiswa yang sudah merasakan manfaat besar dari AI dalam pembelajaran mereka. Hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa

meskipun terdapat pandangan positif, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra.

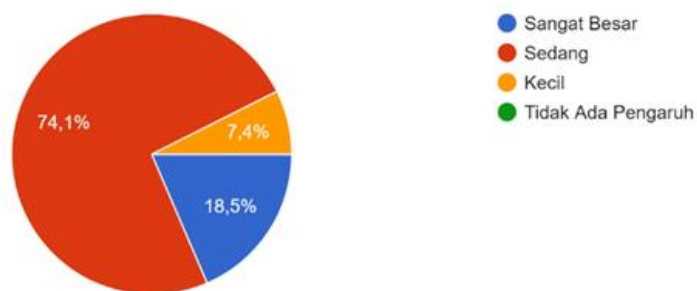
5. Apakah AI telah membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan analisis teks sastra atau bahasa?
27 jawaban



Gambar 4. AI dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks

Analisis data yang ditampilkan, sebagian besar responden merasa AI “cukup membantu” (55,6%) dan bahkan ada yang merasa “sangat membantu” (7,4%) dalam meningkatkan kemampuan analisis. Sebanyak 29,6% responden bersikap netral, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap teknologi AI. Sementara itu, 7,4% responden merasa bahwa AI “tidak membantu,” yang bisa jadi dikarenakan keterbatasan AI dalam menangkap nuansa bahasa sastra yang penuh dengan metafora dan makna budaya. Secara keseluruhan, meskipun AI menunjukkan banyak potensi, mahasiswa PBSI masih membutuhkan penyesuaian kurikulum dan pelatihan agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara lebih maksimal.

8. Seberapa besar pengaruh AI terhadap cara Anda belajar di program studi PBSI ?
27 jawaban



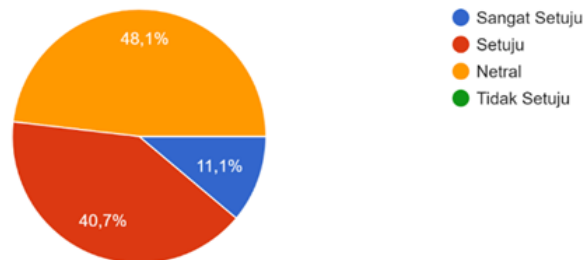
Gambar 5. Pengaruh AI terhadap Cara Belajar di Program Studi PBSI

Berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan bahwa, sebanyak 74,1% responden mengatakan bahwa pengaruh AI tergolong “Sedang”, menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran. Sebaliknya ada 18,5% dari orang yang menjawab mengatakan bahwa AI memberikan pengaruh “Sangat Besar”. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa menganggap AI mengubah cara mereka belajar secara signifikan, seperti membantu mereka menemukan informasi, membantu mereka dalam penelitian. Jumlah responden 7,4% menyatakan bahwa pengaruh AI tergolong “Kecil”, menunjukkan bahwa meskipun AI ada, dampaknya pada proses belajar mereka

masih terbatas atau belum maksimal. Dengan demikian, AI telah memberikan dampak terhadap metode pembelajaran siswa PBSI meskipun dalam tingkat yang berbeda.

9. Sebagai Mahasiswa PBSI FKIP UNSIKA, apakah anda merasa bahwa AI membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik ?

27 jawaban



Gambar 6. Pembelajaran Lebih Interaktif dan Menarik

Berdasarkan hasil dari data yang ada, sebanyak 40,7% mahasiswa menyatakan setuju, dan 11,1% sangat setuju bahwa AI membantu membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik. Beberapa mahasiswa juga 48,1% yang bersikap netral. Sikap netral ini bisa berarti bahwa meskipun mereka tidak menolak itu karena belum sepenuhnya merasakan atau menyadari dampak signifikan dari penggunaan AI, keterbatasan penggunaan AI dalam beberapa aspek pembelajaran atau kurangnya pengalaman mahasiswa dengan teknologi ini. Dengan demikian, tidak ada responden yang merasa AI tidak membantu, berarti penerimaan terhadap teknologi ini pada umumnya positif.

Tanggapan mahasiswa yang disurvei mengenai sejauh mana mereka merasakan manfaat kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran mereka. Berdasarkan jawaban responden, mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda mengenai manfaat kecerdasan buatan untuk pembelajaran. Banyak yang menganggap kecerdasan buatan sebagai alat yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran. Mereka aja juga yang percaya bahwa kecerdasan buatan adalah alat berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran walaupun belum sepenuhnya merasakan atau memahami potensi kecerdasan buatan dalam pendidikan.

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi yang besar untuk mengubah pendidikan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Penggunaan AI dapat mendukung pembelajaran yang lebih personal, penilaian otomatis, dan meningkatkan efisiensi dalam proses belajar-mengajar. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap AI relevan dan bermanfaat, meskipun tingkat penggunaannya bervariasi. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman teknologi di kalangan mahasiswa serta kebutuhan untuk pelatihan dan integrasi AI ke dalam kurikulum. Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan secara signifikan meningkatkan kompetensi mahasiswa. Namun, diperlukan

kebijakan yang bijak untuk mengatasi masalah seperti privasi data dan pelatihan teknologi bagi pengajar.

Referensi

- Grace, Y., Benardi, B., Permana, N., & Wijayanti, F. A. K. (2023). Transformasi pendidikan Indonesia: Menerapkan potensi kecerdasan buatan (AI). *Journal of Information Systems and Management*, 2(6), 102–103.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). (2020). *Strategi nasional kecerdasan artifisial Indonesia tahun 2020–2045*. BPPT.
- Safii, M., & Amanda. (2023). Optimisasi algoritma MOOSRA pada seleksi penerima beasiswa KIP kuliah. *Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer*, 22(2), 555–561. Retrieved from <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>
- Apriadi, R. T., & Sihotang, H. (2023). Transformasi mendalam pendidikan melalui kecerdasan buatan: Dampak positif bagi siswa dalam era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31742–31748.
- Diantama, S. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam dunia pendidikan. *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 11–17.
- Putri, V. A., Sotyardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023, October). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 615–630).
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Sahari, A. C., & Sugiarti, S. (2024). Premanisme dalam Novel Macan Kertas karya Budi Anggoro Ditinjau dari KUHP: Kajian Sosiologi Sastra. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 501–508.
- Sugihartono. (2020). Pendidikan Personalisasi dalam Era Kecerdasan Buatan: Kajian Implementasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 13–22.
- Hindra Kurniawan, Adiguna Sasama W. U., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 8–15.